

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi disajikan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), dan *capital intensity* (CapIN) terhadap *tax avoidance* (ETR). Berdasarkan analisis empiris terhadap 72 observasi perusahaan manufaktur sektor otomotif periode 2019-2024, Berikut merupakan kesimpulan penelitian yang dapat diambil:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax avoidance*

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Semakin tinggi ROA, semakin besar dorongan manajemen melakukan perencanaan pajak guna memaksimalkan laba setelah pajak. Kondisi ini selaras dengan pandangan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal, di mana manajer berupaya menekan beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax avoidance*

Leverage berpengaruh positif signifikan. Pemanfaatan utang memberikan manfaat tax shield dari beban bunga yang menurunkan dasar pengenaan pajak. Namun keberadaan kreditur juga meningkatkan fungsi pengawasan sehingga keputusan pajak dilakukan lebih terukur.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax avoidance*.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi tingkat pengawasan dari regulator, investor, dan publik sehingga manajemen cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan perpajakan. Perusahaan besar lebih menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha dibandingkan mengambil risiko melalui strategi penghindaran pajak yang agresif.

4. *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax avoidance*

Capital intensity berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Besarnya investasi pada aset tetap menimbulkan beban penyusutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak. Semakin tinggi intensitas aset, semakin besar peluang perusahaan melakukan efisiensi fiskal melalui mekanisme depresiasi yang tersedia dalam ketentuan perpajakan.

5. Secara simultan, seluruh variabel keuangan berinteraksi secara kolektif dalam memengaruhi kebijakan *Tax avoidance*.

Secara simultan, seluruh variabel keuangan terbukti bersama-sama memengaruhi kebijakan pajak perusahaan. Model penelitian mampu menjelaskan sebagian variasi ETR, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi yang turut berperan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan masih terdapat keterbatasan, sehingga saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat menyempurnakan model dengan menambah variabel lain, misalnya mekanisme corporate governance, memperluas periode pengamatan, atau menggunakan sampel di luar sektor manufaktur agar hasil semakin komprehensif.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perlu memperhatikan pengelolaan struktur keuangan, skala usaha, serta pengelolaan aset agar strategi perpajakan yang dilakukan tetap legal, efisien, dan berkelanjutan.

3. Bagi Otoritas Pajak

Direktorat Jenderal Pajak disarankan memfokuskan pengawasan pada perusahaan manufaktur berskala besar dengan *leverage* rendah karena berpotensi melakukan *tax avoidance* lebih agresif berdasarkan temuan penelitian ini.